

**DIPLOMASI MARITIM FILIPINA DALAM MASALAH ILLEGAL,
UNREPORTED, AND UNREGULATED FISHING DI PERAIRAN LAUT
SULU (2020-2022)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Tri Effendi

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL UNIVERSITAS
AMIKOM YOGYAKARTA
2024**

**DIPLOMASI MARITIM FILIPINA DALAM MASALAH ILLEGAL,
UNREPORTED, AND UNREGULATED FISHING DI PERAIRAN LAUT
SULU (2020-2022)**

***PHILIPPINE MARITIME DIPLOMACY IN THE PROBLEM OF
ILLEGAL, UNREPORTED, AND UNREGULATED FISHING IN SULU SEA
WATERS (2020-2022)***

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana pada Program
Studi Hubungan Internasional



Disusun oleh:

Tri effendi/ 19.95.0131

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL UNIVERSITAS
AMIKOM YOGYAKARTA**

2024

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**Diplomasi Maritim Filipina dalam Masalah Illegal,
Unreported, and Unregulated Fishing di Perairan Laut
Sulu (2020-2022)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Tri effendi

19.95.0131

telah disetujui oleh Dosen
Pembimbing Skripsi pada tanggal 12
Februari 2024



Dosen Pembimbing

Aditya Maulana Hasymi S.IP, M.A

NIK. 190302367

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**Diplomasi Maritim Filipina dalam Masalah Illegal, Unreported, and
Unregulated Fishing di Perairan Laut Sulu (2020-2022)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Tri effendi

19.95.0131

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 12 Februari 2024

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

**Seftina Kuswardini, S.IP, M.A
NIK 190302305**

**Yoga Suharman, S.IP, M.A
NIK 190302294**

**Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A
NIK 190302367**

Tanda Tangan



Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional (S. Sos)

Tanggal 12 Februari 2024

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

**Emha Taufik Luthfi, ST M.Kom
NIK: 190302125**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 20 Maret 2024



Tri effendi

NIM 19.95.0131

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah, Saya ucapkan rasa syukur kepada Allah Swt dengan segala karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian saya yang berjudul **“Diplomasi Maritim Filipina dalam Masalah Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing di Perairan Laut Sulu (2020-2022)”**.

Saya persembahkan karya ini kepada orang-orang terkasih, yang selalu memberikan dukungan kepada saya:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Suwarni dan kakak- kakak saya yang senantiasa selalu mendoakan saya serta mendidik saya dengan baik sehingga saya dapat berada di titik ini. Tidak lupa, keluarga besar yang selalu mendukung saya.
2. Amin Trimanto, Lumintu Sapto Wulan, Febrina Salma selaku sahabat yang menjadi teman seperjuangan dalam menjalani pendidikan saya dari awal hingga akhir pendidikan perkuliahan ini. Selain itu teman- teman terdekat saya Imam, Jaka, Musnal, Rama dan lainnya.
3. Saya juga berterimakasih kepada diri saya yang sudah mau bertahandanberusaha dengan semangat sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

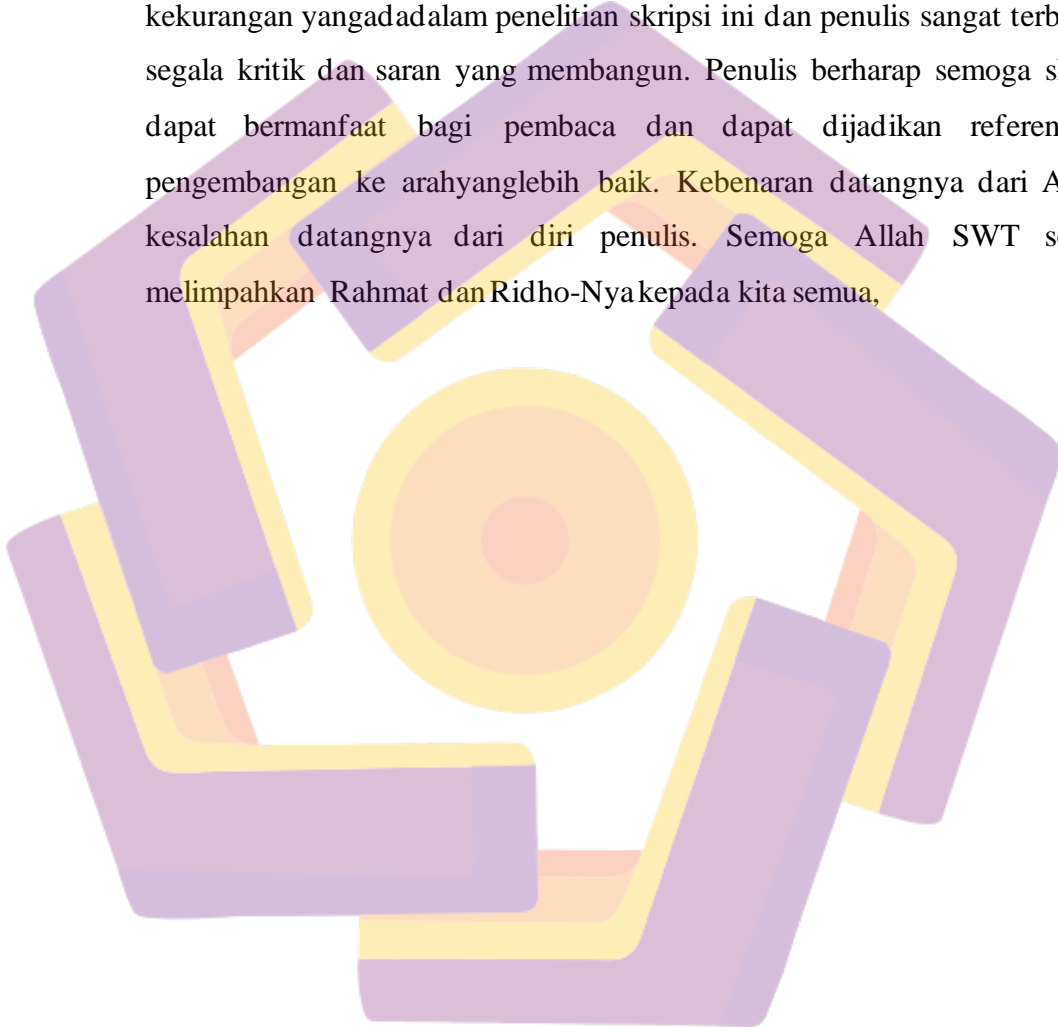
Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi saya yang berjudul **“Diplomasi Maritim Filipina dalam Masalah Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing di Perairan Laut Sulu (2020-2022)**. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi persyaratan tugas akhir agar dapat memperoleh gelar sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi studi ilmu hubungan internasional dan juga masyarakat umum dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari arahan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan.

1. Bapak Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M. selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas waktu, tenaga, dukungan, kritik, saran, dan kesabarannya selama membimbing penulis dalam mengerjakan penelitian skripsi ini.
2. Bapak Yoga Suharman, S.IP, M.A selaku dosen wali yang telah meluangkan waktu untuk penulis dalam membimbing penulis selama proses menempuh studi di Prodi Hubungan Internasional, Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Ibu Seftina Kuswardini, S.IP, M.A selaku dosen mata kuliah pada prodi Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat terhadap proses penulisan skripsi.
4. Seluruh dosen Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
6. Emha Taufiq Luthfi, S. T., M.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
7. Sahabat-sahabat terbaik saya, Lumintu Sapto Wulan, Febrina Salma, Amin Trimanto, dan semua anak-anak kontrakan saya. Terimakasih sudah mau menjadi

- teman baik yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam segala bentuk.
8. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan untuk penulis.

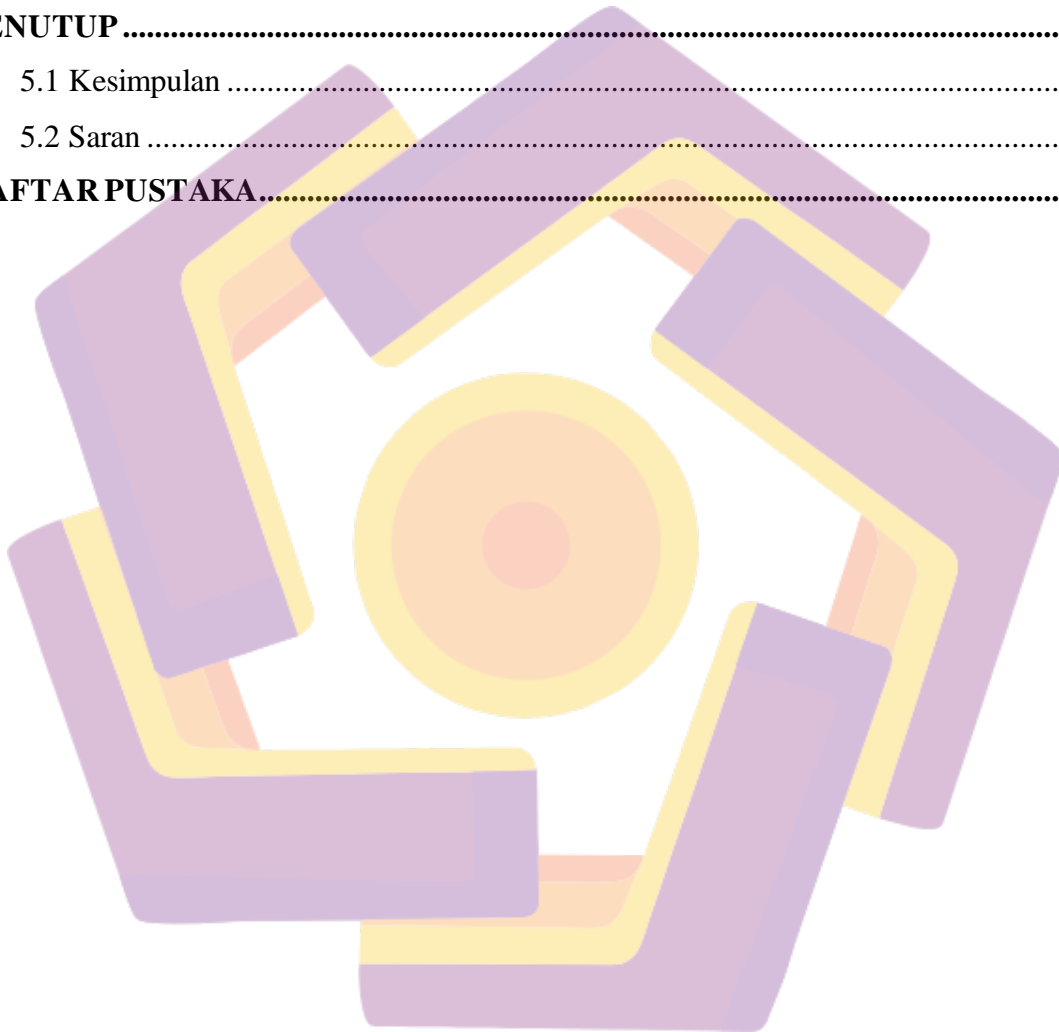
Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, seperti pada penelitian ini dimana pastinya penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas segala kekurangan yang ada dalam penelitian skripsi ini dan penulis sangat terbuka akan segala kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua,



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
Abstract	1
Intisari	2
BAB I	3
PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praksis	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Diplomasi maritim kooperatif.....	12
2.1.2 Diplomasi maritim persuasif.....	13
2.1.3 Diplomasi Koersif.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Berpikir	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.3 Analisis Data.....	20
BAB IV	21
HASIL DAN PEMBAHASAN	21

4.1 Upaya Filipina Membangun Koalisi Dalam Kerjasama Aliansi INDOMALPHI (Indonesia, Malaysia, dan Filipina)	21
4.2 Keterlibatan Filipina mengikuti Organisasi SEAFDEC	25
4.3 Keterlibatan Filipina Melakukan Diplomasi Maritim Organisasi Regional	27
4.4 Keterlibatan Filipina Dalam Mewujudkan Pemberantasan IUU Fishing dengan Kerjasama RPOA-IUU.....	30
4.5 Statistik Data IUU Fishing Tahun 2020-2022.....	32
BAB V	34
PENUTUP	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	36



DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	Association of Southeast Asia Nation
FAO	Food and Agriculture Organization
IUU-Fishing	Illegal, Unreported and Unregulated Fishing
UNCLOS	United Nations Convention on the Law of the Sea of 10 December 1982
MCC	Maritime Command Center
NPOA	National Plan of Action
TMP	Trialateral Maritime Patrol
SEAFDEC	Southeast Asian Fisheries Development Center
ANN-IUU	ASEAN Network for Combatting Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing
RFMO	Regional Fisheries Management Organization
RPOA-IUU	Regional Plan of Action
TAP	Trilateral Air Patrol
ZEE	Zona Ekonomi Eksklusif

INTISARI

Laut Sulu menjadi salah satu perairan yang memiliki tingkat kriminalitas laut yang cukup tinggi dikawasan asia tenggara, terbukti dengan maraknya kasus IUU (Illegal, Unregulated, and Unreported) yang terjadi di laut Sulu. IUU Fishing tidak hanya mencuri ikan dari negaralain tetapi juga melanggar batas-batas teritorial laut. Kasus IUU Fishing ini menjadi permasalahan yang serius dan menjadi perhatian dunia sampai saat ini, karena dianggap sangat merugikan suatu negara. IUU Fishing yang bersifat lintas batas ini menjadi isu yang hampir dirasakan oleh semua negara yang memiliki kawasan lautan, tidak dipungkiri bahwa laut menjadi salah satu penghasilan ekonomi suatu negara, permasalahan praktis Illegal, Unregulated, and Unreported disebabkan oleh beberapa faktor yang memiliki peranbesar dalam penyebaran atau penyebab Illegal, Unregulated, and Unreported di Filipina terutama di laut Sulu. Di Filipina, beberapa perkiraan menunjukkan bahwasekitar 80.000 MT ikan dan sumber daya laut lainnya diambil setiap tahunnya oleh penangkapan ikan ilegal di perairan Filipina. Penelitian ini menggunakan teori diplomasi maritim untuk menjawab permasalahan yang ada. Lebih lanjut, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Diplomasi maritim yang dilakukan Filipina merupakan diplomasi maritim Kooperatif, hal ini karena menekankan pada penggunaan soft power, menekankan pada penggunaan diplomasi dalam mengimplementasikan kebijakan. Dimana diantaranya meliputi kegiatan kunjungan antar pelabuhan, join training, dan penyaluran bantuan dan misi kemanusiaan.

Kata Kunci: Diplomasi Maritim, IUU Fishing, Filipina

ABSTRACT

The Sulu Sea is one of the waters that has a fairly high level of marine crime in the Southeast Asia region, as evidenced by the increasing number of IUU (Illegal, Unregulated, and Unreported) cases that occur in the Sulu Sea. IUU Fishing not only steals fish from other countries but also violates maritime territorial boundaries. The IUU Fishing case has become a serious problem and has attracted world attention to this day, because it is considered very detrimental to a country. This cross-border IUU fishing is an issue that is felt by almost all countries that have ocean areas, it cannot be denied that the sea is one of the economic income of a country, the practical problem of Illegal, Unregulated, and Unreported is caused by several factors that have a big role in the spread of Illegal, Unregulated, and Unreported causes in the Philippines, especially in the Sulu Sea. In the Philippines, some estimates suggest that approximately 80,000MT of fish and other marine resources are taken annually by illegal fishing in Philippine waters. This research uses maritime diplomacy theory to answer existing problems. Furthermore, this research uses descriptive analytical research methods with a qualitative approach. The maritime diplomacy carried out by the Philippines is cooperative maritime diplomacy, this is because it emphasizes the use of soft power, emphasizing the use of diplomacy in implementing policies. This includes visits between ports, joint training, and distribution of aid and humanitarian missions.

Keywords: Maritime Diplomacy, IUU Fishing, Philippines